

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, dan REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV sebagai jawaban dari rumusan masalah dan pembuktian hipotesis yang diajukan, maka dalam Bab ini penulis berusaha menyimpulkan temuan-temuan dari pembahasan tersebut.

1. *Ecoliteracy* peserta didik diukur melalui beberapa indikator yaitu pengetahuan, sikap dari hasil data menunjukkan peserta didik masuk ke dalam kategori sedang (62%), (25%) masuk dalam kategori tinggi dan sisanya (13%) masuk dalam kategori rendah. Pada *ecoliteracy* aspek pengetahuan sebagian besar (58%) peserta didik masuk ke dalam kategori sedang, sedangkan pada *ecoliteracy* aspek sikap sebagian besar (56%) peserta didik masuk ke dalam kategori tinggi.
2. Perilaku peduli lingkungan peserta didik SMA di Kota Medan sebagian besar (53%) masuk ke dalam kategori sedang, (26%) masuk ke dalam kategori rendah dan sisanya (21%) masuk ke dalam kategori tinggi. Pada aspek pemanfaatan energi sebagian besar (52%) peserta didik masuk ke dalam kategori sedang, aspek pengguna transportasi sebagian besar (53%) peserta didik masuk ke dalam kategori sedang, aspek pengelolaan sampah sebagian besar (50%) peserta didik masuk ke dalam kategori sedang, dan aspek pemanfaatan air sebagian besar (35%) peserta didik masuk ke dalam kategori tinggi dan sedang pada aspek ini peserta didik memiliki persentase yang sama.
3. Terdapat kontribusi *ecoliteracy* terhadap perilaku peduli lingkungan peserta didik dengan koefisien determinasi R_{square} sebesar (R^2) sebesar 0,254 (25,4%) sedangkan sisanya (74,6%) dipengaruhi oleh faktor lain. Terdapat pengaruh masing-masing dimensi *ecoliteracy* terhadap perilaku peduli lingkungan peserta didik SMA N di Kota Medan. Kontribusi tertinggi diberikan oleh indikator sikap terhadap perilaku peduli lingkungan peserta didik yaitu, R_{square} (R^2) sebesar 0,270 (27%), sedangkan kontribusi terendah diberikan oleh aspek

sikap terhadap perilaku peduli lingkungan dengan koefisien R^2 sebesar 0,021 (21%)

B. Implikasi

Implikasi penelitian ini meliputi hal yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai pihak dalam meningkatkan pengetahuan lingkungan khususnya bagi peserta didik di SMA. Implikasi penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil penelitian *ecoliteracy* peserta didik di Kota Medan dapat dimanfaatkan sebagai data awal dalam melihat peserta didik yang berliterasi lingkungan ataupun peserta didik yang memiliki kekurangan dalam pengetahuan lingkungan dengan baik, agar dapat di buat seminar, workshop atau kegiatan komunitas yang dapat mengembangkan wawasan peserta didik untuk melestarikan lingkungan. Terkait ke pembelajaran geografi sebagai mata pelajaran yang menggunakan tiga kerangka kerja geografi salah satu pendekatan ekologi yang menjawab dari permasalahan yang terjadi di muka bumi, dan dapat menjadi acuan dalam membantu dan mendorong peserta didik dalam mengembangkan potensi yang dimiliki dari segi akademik maupun non akademik.
2. Hasil penelitian perilaku kepedulian lingkungan peserta didik dapat dijadikan sebagai informasi dan data awal untuk guru atau pun sekolah untuk mengetahui perilaku kepedulian lingkungan peserta didik. Sehingga dapat menjadi sumber data bagi sekolah atau pun pemerintah daerah agar membuat kegiatan-kegiatan yang dapat memberikan pengetahuan tentang lingkungan peserta didik.
3. *Ecoliteracy* merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik. Guna memberikan bekal bagi generasi muda untuk sadar akan lingkungan dan permasalahan yang terjadi disekitar kita. Dari hasil penelitian kontribusi *ecoliteracy* terhadap perilaku kepedulian lingkungan peserta didik dapat dijadikan data awal dalam melaksanakan penelitian terkait lingkungan.

C. Rekomendasi

Rekomendasi ini sebagai upaya untuk memberikan gambaran *ecoliteracy* dan perilaku kepedulian lingkungan peserta didik di SMA di Kota Medan, dan juga memberikan masukan untuk guru geografi dalam hal mengembangkan materi

Nur Wahyuni, 2020

KONTRIBUSI *ECOLITERACY* TERHADAP PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN PESERTA DIDIK SMA NEGERI DI KOTA MEDAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

geografi khususnya tentang pengetahuan lingkungan hidup. Rekomendasi diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. *Ecoliteracy* peserta didik pada aspek pengetahuan berada di kategori sedang sedangkan aspek sikap berada pada kategori tinggi. Dalam hal ini di perlukan pembelajaran yang lebih mendalam terkait pengetahuan lingkungan, pembelajaran tidak cukup hanya penekanan pada teori dan konsep ekologi saja, melainkan perlu adanya pengembangan keilmuan lainnya dan juga perlu pengaplikasian kedalam kegiatan alam seperti kegiatan menanam pohon, siswa pencinta alam, karya ilmiah remaja, hal ini akan memberikan proses pembelajaran secara nyata kepada siswa yang berkaitan dengan lingkungan.
2. Perilaku peduli lingkungan pada aspek pemanfaatan energi, penggunaan transportasi, pengelolaan sampah dan pemanfaatan air sebagian besar berada pada kategori sedang. Dalam hal ini sekolah dapat mengoptimalkan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik untuk mengembangkan ide-ide kreatif peserta didik untuk berkontribusi pada lingkungan, seperti menciptakan taman-taman bacaan berbasis alam di sekolah, membuat laboratorium alam, dan juga memberikan pelatihan seperti seminar, workshop tentang peduli lingkungan, agar menambah wawasan pembaharuan peserta didik untuk menjaga lingkungan dan juga kebersihan bagi dirinya sendiri.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kontribusi *ecoliteracy* terhadap perilaku peduli lingkungan, namun dengan persentase relative rendah yaitu 25,4%. Oleh karena itu peserta didik, guru dan semua pihak yang ada di lingkungan sekolah bekerja sama dalam meningkatkan *ecoliteracy* baik dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran sekolah. Kebijakan- kebijakan yang sudah ada terkait literasi lingkungan perlu di perkuat dalam pengimplementasiannya dilaksanakan dengan baik.
4. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan perhitungan statistik kuantitatif, kepada peneliti selanjutnya, hendaknya melakukan penelitian tidak terbatas pada perhitungan statistik dengan analisis kualitatif yang meliputi komunitas sekolah, pemerintah daerah atau kebijakan yang berkaitan dengan lingkungan agar dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam.

Nur Wahyuni, 2020

KONTRIBUSI ECOLITERACY TERHADAP PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN PESERTA DIDIK SMA NEGERI DI KOTA MEDAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu